BPK RI PERWAKILAN PROVINSI D.I.YOGYAKARTA

Angkringan

EDISI II / 2012

INDEPENDENSI-INTEGRITAS-PROFESIONALISME

Berita Utama:

Audiensi LSM Jogjakarta Goverment Watch (JGW) :
BPK Diharapkan Audit Kasus-Kasus Berindikasi Korupsi

Pada tanggal 10 Februari 2012, LSM Jogjakarta Goverment Watch (JGW) mengadakan audiensi di Ruang Sidang BPK RI Perwakilan Provinsi DIY yang diterima oleh Kepala Sekretariat **Sigit Hermawan**, Kepala Sub Auditorat, **Eko Yulianto**, Kasubag SDM, Hukum dan Humas **Sandra Nursantie** dan Kasubag Umum **Maruto**. Dalam pemaparannya, **Dadang Iskandar** selaku Direktur Eksekutif LSM JGW yang didampingi oleh **Alex Dooz**, Pembina JGW, menyampaikan beberapa aspirasi rakyat dengan materi terkait persoalan – persoalan rakyat/publik terutama kasus – kasus yang berindikasi korupsi/kerugian negara. Mereka berharap BPK bisa mem-follow up laporan mereka dengan cara mengaudit lembaga – lembaga yang bermasalah tersebut.

Pada dasarnya BPK sangat terbuka dalam menerima segala aspirasi rakyat. Segala informasi tersebut akan dikaji dan ditelaah terlebih dahulu apabila ada yang berkaitan dengan tugas dan fungsi BPK, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk menyusun rencana pemeriksaan berikutnya.

Sajian Angkringan

Audiensi LSM JGW 1
Kunjungan DWP LP3 Kulon Progo.....2
Audiensi Kejaksaan Negeri.....2
Ekspose Lembaga Ombudsman Daerah.....2
Workshop Tindak Pidana Korupsi.....3
Penutupan Diklat KTS.....3
Lelang Penghapusan.....4
Survey JFU.....4
Info Kesehatan.....4
Taman Sari: Pemandian Raja-Raja Jogja.....5
Lebih Dekat Batik Jogja.....5
Peringatan Maulud Nabi.....6
Kilas Media.....6
Obrolan Angkringan.....6

Kunjungan DPK LP3 Kulon Progo

Dewan Pimpinan Kabupaten Lembaga Pemantau Penyelenggara Pemerintah (DPK LP3) Kab. Kulon Progo melakukan kunjungan silaturahmi ke BPK RI Perwakilan Provinsi DIY pada tanggal 9 Februari 2012. Rombongan DPK LP3 ini dipimpin oleh **Darmo Subroto** selaku Ketua DPK LP3 dan diterima oleh Kepala Sekretariat **Sigit Hermawan**, Kepala Sub Auditorat, **Eko Yulianto**, Kasubag SDM, Hukum dan Humas **Sandra Nursantie** dan Kasubag Umum **Maruto** di Ruang Sidang Lantai 2.

Dalam pemaparannya **Darmo Subroto** menyampaikan bahwa tujuan dari kunjungan ini adalah untuk mengenalkan DPK LP3 karena lembaga ini baru dibentuk di Kulon Progo pada bulan September 2011. Dengan visi untuk penegakan Supremasi Hukum untuk keadilan rakyat dan misi untuk memberantas korupsi, Ketua DPK LP3 berharap semoga BPK dan DPK LP3 dapat bekerja sama dan bahu membahu dalam memberantas korupsi.

Ekspose Lembaga Ombudsman Daerah Yogyakarta

Pada tanggal 29 Februari 2012 bertempat di Kantor Lembaga Ombudsman Daerah Provinsi DIY, Kepala Sub Auditorat, **Eko Yulianto,** menghadiri undangan ekspose kasus UPPKP (Unit Pengelola Permodalan Kelompok Petani) Kabupaten Gunung Kidul yang dipimpin oleh **Buyung Ridwan Tanjung**, Ketua Pokja Bidang Penanganan Laporan Lembaga Ombudsman Daerah.

Maksud dari ekspose tersebut adalah untuk meminta masukan dari BPK RI Perwakilan Provinsi DIY dan Pemerintah Daerah Kabupaten Gunung Kidul yang dalam hal ini diwakili oleh Kepala Bagian Biro Hukum Pemerintah Kabupaten Gunung Kidul, **Hidayat,** atas masalah dugaan korupsi di UPPKP Gunung Kidul.

Mereka dengan *attitude* negatif selalu pasrah dengan keadaan, sementara mereka dengan *attitude* positif selalu mengambil tindakan

Audiensi Kejaksaan Negeri Yogyakarta

Kejaksaan Negeri Yogyakarta kembali mengadakan kunjungan ke BPK RI Perwakilan Provinsi DIY pada tanggal 2 Februari 2012. Rombongan dari Kejari ini dipimpin langsung oleh Kepala Kejaksaan Negeri, **Kardi,** dan diterima oleh Kepala Sub Auditorat **Eko Yulianto** dan Kasubag SDM, Hukum dan Humas **Sandra Nursantie** di Ruang Sidang BPK Lantai 2.

Maksud dari kunjungan ini adalah untuk melakukan konfirmasi dan konsultasi terkait temuan BPK tentang uang pengganti serta tindak lanjutnya.

Workshop Tindak Pidana Korupsi

Bertempat di Ruang Auditorium R Soerasno BPK RI Perwakilan Provinsi DIY, Ditama Binbangkum menyelenggarakan Workshop Peningkatan Pemahaman Unsur – Unsur Tindak Pidana Korupsi (TPK). Workshop ini berlangsung selama 2 hari mulai tanggal 7 s.d 8 Februari 2012. Acara tersebut dibuka oleh Kaditama Binbangkum, **Nizam Burhanuddin**. Dalam sambutannya beliau menyampaikan bahwa Terdapat 2 macam TPK yang dikembangkan oleh Aparat Penegak Hukum (APH), yaitu yang bersumber dari LHP BPK dan yang tidak bersumber dari LHP BPK dengan perbandingan 1 : 3. Selama tahun 2011, 242 temuan telah di-mintakan pendapat hukum kepada Ditama Binbangkum. Dari jumlah tersebut hanya sebagian kecil saja yang pada akhirnya dapat diyakini mengandung kerugian negara yang nyata dan pasti serta berindikasi TPK. Oleh karena itu perlu ada ke-samaan pemahaman mengenai mana temuan yang penting untuk diberikan pendapat hukum oleh Ditama Binbangkum dan mana yang dapat langsung diserahkan ke APH oleh AKN.

Workshop ini diikuti oleh sekitar 60 peserta dari perwakilan BPK RI se-Jawa dan Kalimantan. Hadir pula dalam workshop ini Kepala Perwakilan Prov DIY **Sunarto** dan Kepala Perwakilan Prov. Jawa Tengah **Bambang Adi Putranta**.

Selain dari Ditama Binbangkum yaitu **Eko Setyo Nugroho** dan **Kukuh Prionggo**, narasumber dalam workshop ini berasal dari berbagai unsur, diantaranya dari Pusat Kajian Anti Korupsi (PuKAT) UGM, Kejaksaan Agung, KPK dan birokrat.

Diskusi yang berlangsung selama 2 hari dengan moderator Kasubag SDM, Hukum dan Humas Perwakilan Prov. DIY, **Sandra Nursantie**, diharapkan dapat menciptakan pemahaman yang sama dalam menentukan apakah suatu temuan

> Don't ask what your country can do for you,
> but what you can do for your country
> -- John F. Kennedy --

Penutupan Diklat Ketua Tim Senior (KTS)

Kepala Perwakilan BPK RI Prov. DIY, **Sunarto**, kembali menutup Diklat Ketua Tim Senior (KTS) Angkatan II pada tanggal 10 Februari 2012 di Ruang Auditorium R. Soerasno. Dalam sambutannya beliau berharap semoga ilmu yang diperoleh bisa diaplikasikan dalam melaksanakan tugas – tugas pemeriksaan dan bermanfaat baik bagi pribadi masing – masing maupun bagi BPK.

Diklat yang berlangsung selama kurang lebih 3 minggu yang dimulai tanggal 24 Januari s.d 10 Februari 2012 diikuti oleh 39 peserta dari 17 Perwakilan dan 5 AKN. Dalam kesan dan pesan peserta yang diwakili oleh **Paula H. Simatupang**, disampaikan bahwa kedisiplinan dan kebersamaan antar peserta yang terbentuk selama diklat semoga akan membentuk karakter pribadi yang lebih baik dan diharapkan mampu menghadapi segala situasi di lapangan nantinya.

Lelang Penghapusan BMN

Di bulan Februari 2012, BPK RI Perwakilan Provinsi DIY telah melaksanakan Lelang Penghapusan Barang Milik Negara (BMN) sebanyak 3 kali, yaitu pada tanggal 8, 22 dan 28 Februari. Ketiga lelang tersebut dilaksanakan dengan sistem terbuka dan diikuti oleh masyarakat umum. Barang – barang yang dilelang pada tanggal 8 dan 22 Februari merupakan barang – barang TI dan elektronik. Sedangkan pada tanggal 28 Februari dilelang barang – barang meubelair seperti meja, kursi, almari, filing kabinet dan lain sebagainya.

Animo masyarakat terhadap lelang penghapusan khususnya barang – barang meubelair ternyata cukup besar. Hal ini terbukti dengan banyaknya peserta yang ikut lelang tersebut yaitu sektiar 30 orang dan juga nilai akhir perolehan lelang. Lelang penghapusan meubeler yang dibuka oleh Kepala Sekretariat, **Sigit Hermawan** dan dipandu oleh Pejabat Lelang Kelas I dari KPKNL, **Tugiyanto**, berhasil memperoleh nilai Rp 28 juta dari nilai limit Rp 5,9 juta. Keberhasilan lelang penghapusan ini menunjukkan bahwa BPK adalah lembaga negara yang transparan dan bisa menjadi contoh bagi lembaga lain untuk selalu terbuka dan mengikuti peraturan berlaku. Tentu saja hal ini sesuai dengan komitmen BPK untuk mewujudkan "BPK Baru" yaitu *New BPK: leading by example.*

Survey dalam Rangka Jabatan Fungsional Umum (JFU)

BPK RI senantiasa berbenah untuk melaksanakan reformasi birokrasi. Salah satunya adalah dengan akan diterapkannya Jabatan Fungsional Umum (JFU) bagi pegawai yang ditempatkan di unit penunjang dan pendukung. JFU ini dimaksudkan agar para pegawai di unit kerja tersebut mempunyai kesempatan yang sama untuk mengembangkan dirinya dan bisa mendapatkan reward (grade remunerasi) sesuai dengan prestasinya.

Untuk mempersiapkan JFU tersebut, pada tanggal 22 s.d 23 Februari 2012 tim dari SDM Pusat dan konsultan melakukan survey dan wawancara untuk memvalidasi uraian Jabatan Fungsional Umum. Tim SDM Pusat ini dipimpin oleh Kepala Sub Bagian Anjab dan SISDM, **Sumono**.

Dalam survey tersebut, para Kasubag BPK RI Perwakilan Provinsi DIY dan para Kasubag Balai Diklat beserta staf dilakukan wawancara dengan tim konsultan mengenai *job description* (uraian tugas/pekerjaan) masing – masing. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diharapkan dapat disusun unsur-unsur untuk penilaian angka kredit JFU.

Info Kesehatan

Salah cara mengonsumsi buah bisa membuat program diet kita terancam kandas di tengah jalan.

Tak dapat disangkal, keberadaan buah menjadi salah satu faktor penting dalam menyukseskan program penurunan berat badan kita. Selain mengandung banyak vitamin, air, dan serat, antioksidan yang ada di dalamnya pun bisa membantu kita melawan radikal bebas serta mengatasi penuaan dini.

Namun, ada beberapa cara konsumsi buah yang justru bisa membuat lingkar pinggang bertambah. Hindari 3 hal ini jika ingin program penurunan berat badan tetap pada jalurnya.

Drink instead of eat it

Sebuah jeruk ukuran medium mengandung 62 kalori dan 3,1 gram serat. Hal ini berubah drastis ketika kita beralih meneguk segelas jus jeruk.

.....bersambung hal. 5

Lanjutan hal.4 .....Salah Cara....

Kalorinya berlipat menjadi 108 dan seratnya menjadi kosong. Meminum jus mungkin salah satu jalan terbaik untuk memasukkan vitamin dan mineral di dalam tubuh, tapi biasanya jus (terutama yang sudah di dalam karton) tinggi kalori dan rendah serat.

Jika memang kita tak bisa lepas dari jus buah dan sayuran, setidaknya nikmatilah minuman ini tanpa tambahan gula. Buatlah sendiri jus untuk mendapatkan minuman yang sehat.

Mengonsumsi buah kering

Kismis, aprikot an plum kering merupakan sumber serat yang sangat besar. Namun, karena buah ini hanya memiliki sedikit air tak heran buah-buah ini jadi padat kalori. Jangan terlalu boros dalam mengonsumsi buah-buahan jenis ini karena dalam 57 gramnya terkandung lebih dari 100 kalori. Pastikan jumlah per porsinya agar kita tak berlebih dalam memasukkan kalori ke tubuh.

Buah dalam kue

Siapa tak suka *banana muffin* atau *blueberry cheesecake*? Namun, jangan tanya kalori yang terkandung di dalam kue-kue ini. Walau juga terdapat buah di dalamnya tetapi juga ada kandungan mentega, gula, dan terigu.

Dibanding mengudap kue-kue ini terlalu banyak, akan lebih baik mengisi waktu ngemil dengan mengonsumsi buah-buahan kaya serat, vitamin, dan air.

Sumber : preventionindonesia.com

Traveling Jogja

Taman Sari...Pemandian Raja-Raja Jogja

Salah satu warisan budaya keraton yang sampai saat ini masih terjaga kelestariannya adalah keraton Jogjakarta. Berbagai bangunan keraton dan pernak-perniknya masih bisa kita lihat sampai sekarang, walaupun tidak sekokoh waktu pertama kali dibangun. Salah satunya adalah Taman Sari.

Taman Sari merupakan salah satu bagian keraton yang digunakan sebagai tempat pemandian para Sultan Jogja.

Taman Sari atau Pasiraman Umbul Binangun dibangun pada tahun 1758 atau pada masa Sri Sultan Hamengku Buwono I atau Pangeran Mangkubumi. Bangunan ini merupakan kombinasi antara gaya Barok Eropa Abad 18 dengan Ottoman, serta arsitektur Mongolia. Konsep arsitektur Taman Sari ini dapat dijumpai pada taman-taman mewah Baroque dengan tradisi Portugis, yang contohnya masih dapat ditemukan di Portugal.

Dengan keunikannya dan berlokasi dekat dengan Kraton, Taman Sari merupakan salah satu objek wisata yang harus dikunjungi saat Anda berkunjung ke Yogyakarta.

Lebih Dekat Batik Jogja...

Indonesia adalah negeri pengrajin batik dengan beragam jenis dan corak sesuai asal daerah pengrajin.

Karena banyaknya penghasil batik di Indonesia , kita dapati 3 motif batik, yaitu batik jogja, batik pekalongan dan batik solo. Walaupun semuanya menggunakan ukel dan semen-semen, namun sebenarnya ketiga batik ini berbeda.

Batik Jogja berwarna putih dengan corak hitam, batik Solo berwarna kuning dengan corak tanpa putih, sedangkan batik pekalongan ada warna-warninya khususnya pada bagian gambar bunga. Cara dan tujuan penggunaan batik ini pun berbeda-beda. Di Kraton Jogja, terdapat aturan yang resmi mengenai penggunaan kain batik ini, misalnya pada acara hajatan perkawinan, kain batik haruslah bermotif Sidoasih, Taruntum, Sidomukti, Sidoluhur, dan Grompol.

Batik Yogyakarta adalah salah satu dari batik Indonesia yang pada awalnya dibuat terbatas hanya untuk kalangan keluarga keraton saja. Setiap motif yang terujud dalam goresan canting pada kain batik Yogyakarta adalah sarat akan makna, adalah cerita. Hal inilah yang membedakan batik Yogyakarta dengan batik-batik lain, yang menjaga batik Yogyakarta tetap memiliki eksklusifitas dari sebuah mahakarya seni dan budaya Indonesia.

CAHAYA ROHANI

Peringatan Maulud Nabi Muhammad

BPK RI Perwakilan Provinsi DIY menyelenggarakan peringatan Maulud Nabi Muhammad SAW pada tanggal 6 februari 2012 bertempat di Ruang Auditorium Lama. Acara ini dibuka oleh Kepala Perwakilan, **Sunarto**, dan dihadiri oleh seluruh pegawai di lingkungan BPK RI Perwakilan Provinsi DIY.

Dengan mengambil tema "Meneladani Profesionalisme Rasulullah", peringatan maulid nabi ini diisi dengan tausiyah bersama **Ustadz Harbiyanto**. Dalam tausiyahnya beliau menyampaikan bahwa kita harus selalu meneladani sifat – sifat Rasulullah. Amanah dan jujur harus selalu dibina untuk membentuk pribadi yang profesional dan pribadi yang profesional merupakan modal utama untuk mewujudkan lembaga negara yang berintegritas dan independen.

KILAS MEDIA

Kedaulatan Rakyat, 2 Feb

Audit Forensik Bank Century BPK Temukan 13 Pelanggaran
BPK berkesimpulan ada penggelapan penjualan surat berharga oleh pemegang saham yang menimbulkan kerugian Negara...

Kompas, 2 Feb

Bank Century Jangan Jadi Beban Yang Menguras Energi
.... Hadi Purnomo menegaskan, tugas BPK hanya memotret ...

Tribun Jogja, 3 Feb

Berpotensi Rugikan Negara Rp 22 Miliar-Hasil Audit BPK Terhadap Proyek Rumah Sakit UGM

Tribun Jogja, 11 Feb

UGM Terus Mengkaji Temuan BPK

...UGM ingin diskusikan lagi temuan BPK...

Seputar Indonesia, 21 Feb

BPK Prov. DIY Akui : Sistem Anggaran Desa Masih Lemah
...terdapat 167 temuan penyimpangan pelaksanaan anggaran

Tribun Jogja, 21 Feb

BPK akan Bidik Pelaksanaan BOS pada pemeriksaan LKPD Kulon Progo

Obrolan Angkringan

Ang: ...uahemmm...cape banget aku Ri...

Riri: emang napa Ang ?? Lagi banyak kerjaan po...

Ang: iyo ki Ri...kadang kerjaan di penunjang banyak banget...tapi kadang juga nyante...ritme yang menyebalkan...: (

Riri: ahhh...kamu tuh lho Ang...ngeluh mulu.. syukur masih ada kerjaan...daripada nganggur..iya thooo...

Ang: lahh..kamu enak Ri...klo auditor kan banyak kerjaan berarti angka kredit banyak.. trus cepet naek pangkat.. grade naek.. remun naek... lahh klo kaya ' aku...jabatan ADUM...mentok grade 13...kerjaan banyak or ga sama aja...: (

Riri: tuhh kan....emang dasar tukang ngeluh..kabarnya mo ada Jabatan Fungsional Umum buat temen-temen di penunjang..so tar kamu juga gradenya bisa naek..ga mentok di 13...

Ang: ohh gitu tho Ri..benerann???

Riri: kabarnya gitu..sekarang masih digodog materinya..moga aja cepat diberlakukan... Kan nantinya MAKIN itu ga cm buat auditor..tapi semua pegawai bakalan kinerjanya dinilai...

Ang: trus remun berdasarkan penilaian itu kan ya Ri... yang nganggur remunnya sedikit.. yg sibuk remunnya banyak...gitu yaa...

Riri: tuh kan mikirnya remun mulu...pastinya remun akan mengikuti prestasi kerja Ang...sekarang kan unit kerjanya dinilai pake SIMAK..tar orangnya dinilai pake MAKIN...klo ga salah seh gitu....

Ang: ehhmmm....yaa..yaa...emang BPK harus gitu...reformasi birokrasi kok jalan ditempat kan ga lucu..harus ada perubahan....

Riri: betullll..nah itu nyadar...wis lahh..sekarang balik kerja..jangan ngeluh mulu yaa...:)

Redaksi :
Sunarto, Sigit Hermawan, Sandra Nursantie,
Nina T, Wahyu BD , Pratiwi WA, Kurniawan M, Topan S, Christina GP, Y. Dwi R

Alamat Redaksi: :
Jl. HOS Cokroaminoto No.52 Yogyakarta....www.yogyakarta.bpk.go.id....sdmbpkyogya@yahoo.com